TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.3098

MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN BERHITUNG BAGI SISWA KELAS RENDAH SDN DURUNG BEDUG

Improving Literacy and Numeracy Skills for Lower Grade Students at SDN Durung Bedug

Chanifatul Iffat[1], Filzah Batrisyiyah Maghfiroh[2], Zanneta Arinil Haque[3]
Universitas Negeri Surabaya
Chanifatul.22091@mhs.unesa.ac.id; filzah.22092@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 21, 2024	May 24, 2024	May 27, 2024	May 30, 2024

Abstract

The aim of this research is to find out how to improve literacy and numeracy skills for lower class students at SDN Durung Bedug. Then the results of the research we obtained are presented in the form of articles to fulfill the assignment for the Educational Evaluation course. This research was conducted at SDN Durung Bedug which is located at Jl. Durung Bedug, New Bedug, Lebo, District. Sidoarjo, Sidoarjo Regency, East Java 61223. This research uses qualitative methods by coming directly to the research location then observing interviews, namely questions and answers with the school, then we analyze the results of the research to produce articles. Researchers also use literature study methods, by collecting library data, reading and taking notes, and processing research materials. With the research we conducted, it can be concluded that reading or literacy and numeracy skills in the lower grades are very important and must be possessed by a student. Without literacy and numeracy skills, it will hinder students' progress in the learning process. Literacy and numeracy skills have a big impact on students forever. By having this ability, students can understand and absorb every word or explanation the teacher says in class and can understand every question they face, so that students will easily understand the questions and minimize misunderstandings in understanding and working on the questions. Literacy and numeracy skills can also hone students' abilities in thinking critically, making decisions, and understanding information from reading.

Keywords *: Learning ; Literacy ; Numeracy ; Student*

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi bagi siswa kelas rendah SDN Durung Bedug yang kemudian hasil dari penelitian yang kami dapatkan disajikan dalam bentuk artikel untuk memenuhi tugas mata kuliah Evaluasi Pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SDN Durung Bedug yang beralamat di Jl. Durung Bedug, Bedug Baru, Lebo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61223. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian kemudian observasi wawancara yakni tanya jawab dengan pihak sekolah, kemudian hasil dari penelitian tersebut kami oleh sehingga menghasilkan artikel. Peneliti juga menggunakan metode studi literatur, dengan cara mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Dengan adanya penelitian yang kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca atau literasi serta numerasi pada kelas rendah yakni sangat penting dan wajib dimiliki oleh seorang siswa. Tanpa adanya kemampuan literasi dan numerasi, akan menghambat langkah siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan literasi dan numerasi memiliki dampak yang besar bagi siswa sampai kapanpun. Dengan memiliki kemampuan tersebut, siswa dapat memahami dan juga menyerap setiap perkataan atau penjelasan guru di kelas serta dapat memahami setiap soal yang dihadapinya, sehingga siswa akan mudah memahami soal tersebut dan meminimalisir kesalahpahaman dalam memahami dan mengerjakan soal. Kemampuan literasi dan numerasi juga dapat mengasah kemampuan siswa dalam berpikir kritis, mengambil keputusan, dan memahami informasi dari bacaan.

Kata Kunci : Pembelajaran ; Literasi ; Numerasi ; Siswa

PENDAHULUAN

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepala sekolah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan kualitas bagi suatu sekolah karena fungsinya sebagai pemimpin sangat berpengaruh bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan sosok kepala sekolah yang tangguh dan memiliki kompetensi yang mendukung tugasnya dalam proses pendidikan (Kompri, 2017). Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru, karena kinerja guru juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam organisasi pendidikan dan untuk memimpin organisasinya agar bisa berjalan dengan baik. Peran kepala sekolah yaitu sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator (EMASLIM) (Mulyasa, 2013).

Kepala sekolah wajib memberikan Evaluasi pendidikan semestinya yang dilakukan dalam dunia pendidikan untuk mengetahui sejauh mana proses mengajar yang dilakukan oleh guru. Dalam kegiatan belajar mengajar biasanya ditemukan beberapa permasalahan dan kejadian apapun yang dialami oleh guru, dari situlah evaluasi penting dilakukan oleh kepala sekolah yang dimana kepala sekolah dapat mengetahui masing-masing yang dialami oleh

guru. Hal itu dapat diatasi dengan memberikan motivasi dan evaluasi berkelanjutan secara terus menerus. (Djunaidi, 2017, 89-118)

Menurut Djaali dan Muljono (2004:1) evaluasi adalah suatu proses melihat sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan hasil akhir pengambilan keputusan atas sesuatu yang telah dievaluasi. Sedangkan menurut Mutrofin (2010:33) evaluasi adalah kegiatan yang tersusun untuk membantu audiensi agar dapat mempertimbangkan dan meningkatkan nilai suatu program atau kegiatan tersebut. Permasalahan Yang dihadapi di SDN Durung Bedug ini kualitas kinerja guru yang masih sangat minim, sehingga masalah ini berdampak pada pendidikan siswa yang kurang menguasai materi nya. Kompetensi merupakan seseorang yang memiliki kemampuan mengenai pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap untuk melakukan suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain yang tidak memiliki kemampuan tersebut. Dalam Undang – Undang Peraturan Pemerintah. No 14 tahun 2005 pasal 8 mengatakan tentang 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, antara lain: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. (Wahyudi, 2012: 17-18). Dilihat dari permasalahan yang muncul di SDN Durung Bedug ini, tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan literasi dan berhitung pada kelas rendah sekolah ini. Rencana selanjutnya bisa diperbaiki terlebih dahulu melalui kemampuan guru nya yang harus memiliki 4 kompetensi yang telah dipaparkan di atas.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila lingkungan atau iklim belajar yang kondusif, iklim belajar yang kondusif harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan, seperti: sarana, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan, dan sikap guru, hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru dan diantara peserta didik itu sendiri. Iklim belajar yang menyenangkan akan membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktivitas serta kreativitas peserta didik(Abdul Madjid, 2011: 165).Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses interaksi edukatif yang efektif.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah SDN Durung Bedug yang terletak di pinggir pedesaan tepatnya di kecamatan candi kabupaten sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana Sasaran penelitian ini siswa kelas 1 di SDN

Durung Bedug. Dalam pengumpulan data antara siswa yang kurang literasi dan perhitungannya dan siswa yang sudah mahir dalam keduannya dilakukan wawancara langsung melalui wali kelas 1. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah kita buat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlu diketahui jika evaluasi di dalam lembaga sekolah wajib untuk dilakukan agar kita mengetahui mengenai perkembangan pembelajaran yang dilakukan. Pada artikel yang kami tulis ini, evaluasi yang dilakukan lembaga sekolah dapat melalui literasi dan berhitung oleh kelas rendah. dari kegiatan inilah berdampak baik kedepannya oleh siswa maupun guru. Menurut Kamza et al., (2021) mengartikan literasi numerasi sebagai pengetahuan kecakapan yang digunakan dalam berbagai macam angka dan simbol yang berhubungan dengan pemecahan masalah dan digunakan untuk menganalisis berbagai informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, diagram, atau bagan. (Latifah and Rahmawati 5021-5029) Model pembelajaran

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan kepala sekolah sebagai pemimpin yang berpengaruh bagi keberlangsungan proses belajar mengajar. Kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai leader memengaruhi banyak orang (guru, tenaga administrasi, siswa, stakeholders) melalui komunikasi untuk mencapai tujuan sekolah. Indikatornya adalah kepala sekolah mampu menggerakkan semua warga sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dari sini dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan para pimpinan sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, dan mengarahkan guru pegawai, siswa, dan segenap warga (stakeholder) sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

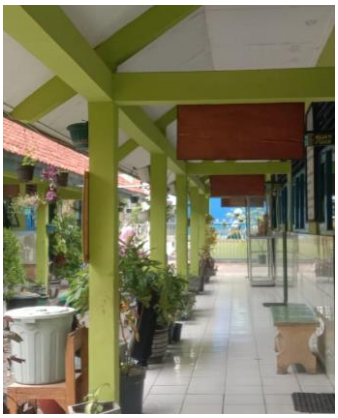
dari hasil wawancara kepada kepala sekolah SDN Durung Bedug Bahwasannya informasi pendidikan kepala sekolah mengevaluasi dengan cara bertanya kepada guru dari kelas 1 sampai kelas 6 apakah ada kesulitan dalam pembelajaran anak-anak misalnya, kesulitan yang dialami kelas rendah yaitu kesulitan berhitung dan membaca. maka Sebagai guru/kepala sekolah menghimbau wali kelasnya melakukan pembimbingan khusus dengan mengadakan

pembelajaran secara klasikal, dimana wali kelas melakukan pembimbingan khusus untuk anak-anak tersebut, sehingga ada keberhasilan ketercapaian bersama secara reguler.

Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Untuk mewujudkan kegiatan belajar yang efektif, menurut Sunaryo dan Nyoman sebagaimana yang dikutip oleh Sunhaji (2014: 35) perlunya kemampuan mengelola kelas yang dimiliki oleh seorang guru karena pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar, yang ditandai dengan perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik. Hal ini diperlukan supaya sistematik yang berkaitan dengan pengembangan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai. Sehingga siswa akan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang pada khususnya merupakan modal penting bagi jernihnya pikiran dalam mengikuti pelajaran, sehingga anak merasa nyaman dan antusias (Mahmudah, 2018, 64-70). Dalam keberhasilan siswa di sekolah ini kita mengambil data melalui kelas rendah yaitu kelas 1 SD. Awal mula guru mendidik siswa mulai masih menginjak kelas rendah yang dimana hal itu menjadi didikan tersendiri untuk guru sampai mereka sudah mahir dalam segala bidang, khususnya berhitung dan literasi. Kegiatan seperti itu bisa menjadi kebiasaan siswa kedepannya, seberapa berhasil pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa saat sudah menjelang kelas tertinggi (kelas 4 dan seterusnya) dilihat dari awalnya guru dalam mengajarkan pembelajaran kelas 1 yaitu Literasi dan Berhitung. Kemampuan tiap - tiap siswa juga tidak sama dalam pembelajarannya, dalam hal ini guru melakukan pembelajaran secara individual kepada kelas rendah.

Untuk mengukur keberhasilan siswa Di SDN Durung Bedug Guru mempunyai instrumen tersendiri tergantung kasus dan mata pelajarannya, sehingga guru sudah mengetahui apakah siswa tersebut sudah menguasainya apa belum. Efektivitas program pendidikan yang sudah ada di kurikulum itu biasanya dilakukan 1 bulan sekali pada saat rapat, kepala sekolah menanyai satu persatu wali kelas dan juga melakukan supervisi di dalam kelas.



Gambar 1 Koridor SDN Durung Bedug

KESIMPULAN

Evaluasi program pendidikan wajib dilaksanakan karena, dengan evaluasi tersebut sekolah dapat mengetahui bagaimana pencapaian dan pelaksanaan program pendidikan pada sekolah tersebut. Dengan evaluasi, sekolah dapat mengukur keberhasilan jangka panjang dari program pendidikan serta dapat mengetahui area yang perlu perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Seperti hal nya di SDN Durung Bedug ini, Untuk mengukur keberhasilan siswa Guru mempunyai instrumen tersendiri tergantung kasus dan mata pelajarannya menyesuaikan masing-masing siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana.

Djunaidi. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Tarbiyatuna*, *2*(1), 89-118.

Kusuma, A. W., & Sari, C. K. (2023). Penerapan Model Belajar Calistung Untuk MEningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *5*(1), 18-25.

Latifah, & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 5021-5029.

Latifah, & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal BAsicedu*, *6*(3), 5021-5029.

Mahmudah. (2018). PENGELOLAAN KELAS: UPAYA MENGUKUR KEBERHASILAN PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*, *6*(1), 64-70.

Sulfemi, W. B. (2015). KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor*, *1*, 75-86.